

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM SEPAKBOLA**

**Armanda\*, Sudarso**

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

\*armandaarmanda@mhs.unesa.ac.id

**ABSTRAK**

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari pendidikan yang mengutamakan kegiatan fisik dan spiritual. pendidikan jasmani bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan jasmani, mental, dan emosional. Guru sebagai pendidik berkewajiban untuk membimbing siswa dengan memberikan pengetahuan dan memfasilitasi proses pembelajaran secara kreatif dan sistematis. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat mengembangkan hasil belajar siswa yang disebut pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas XI siswa Driyorejo 1 SMK Negeri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh jenis pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) pada hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola. Selain itu, bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jenis pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam di sepak bola. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan kelompok kontrol desain pre-test post test acak.

Berdasarkan hasil analisis SPSS 20,0 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan  $T_{hitung} 0,786 > T_{tabel} 1,67866$  dengan  $sig = 0,436$  ( $\alpha = 0,050$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata kunci :** Pembelajaran Kooperatif tipe NHT, Hasil Belajar, *passing* dalam, sepakbola.

**ABSTRACT**

Physical education is one part of education that prioritizes physical and spiritual activities. Physical education aims to grow and develop balanced physical, mental, and emotional. Teachers as educators are obligated to guide students by providing knowledge and facilitating the learning process creatively and systematically. Therefore, it is required a learning model which can develop student learning outcomes named cooperative learning type *Numbered Head Together* (NHT) in class XI students Driyorejo 1 State Vocational School.

This study aims to determine whether there is the influence of cooperative learning type *Numbered Head Together* (NHT) on the results of learning *passing* using the inner leg in football. Moreover, it aims to determine how much the influence of cooperative learning type *Numbered Head Together* (NHT) on the result of *passing* learning using the inner leg in football. This research is an experimental study with a quantitative approach. It uses a randomized control group pre-test post test design.

Based on the results of SPSS 20.0 analysis it can be concluded that there is a significant effect of cooperative learning model *Numbered Head Together* (NHT) toward learning outcomes of *passing* using the inner leg ( $T_{count} 0.786 > T_{table} 1.67866$ ) in significant value = 0.436 ( $\alpha = 0.050$ ). It means the  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.

**Keywords:** NHT type cooperative learning, learning outcomes, *passing* deep, football.

## PENDAHULUAN

Menumbuh kembangkan potensi kemanusiaan untuk bermasyarakat dan menjadi yang sempurna adalah sarana pendidikan. Pendidikan merupakan investasi yang meningkatkan produktivitas dan kompetitif, yang mengakibatkan upah lebih tinggi dalam pasar tenaga kerja. Namun pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah tetapi tanggung jawab semua lapisan masyarakat yang dikemukakan oleh Human Capital (Becker dalam Perez, 2012:2)

pendidikan jasmani adalah mata pelajaran untuk melatih kemampuan psikomotorik yang di ajarkan mulai secara formal. Pendidikan jasmani lebih menekankan pada pemberian pengajaran tentang olahraga yang mengembangkan fisik dan kognitif. Guru menyampaikan materi dengan karakteristik peserta didik untuk mencapai pembelajaran. Model pembelajaran merupakan rencana yang dilakukan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang merancang dan membimbing pembelajaran kelas atau yang lain. Menurut Joyce dan Well (dalam Rusman, 2012: 153).

*Numbered Head Together* (NHT) merupakan varian dari diskusi kelompok yang telah menjadi salah satu pilihan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran PJOK melalui permainan bola besar pada penelitian terdahulu seperti bola voli (Pratama, 2013), sepakbola (Fajrin, 2014), dan bola basket (Marisa, 2014). Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) mempunyai kelebihan antara lain memberikan motivasi kepada siswa, menambah rasa percaya diri siswa, siswa menjadi lebih aktif dan lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran PJOK. Model pembelajaran ini dirancang untuk melibatkan peserta didik untuk mengecek dan memahami isi pelajaran tersebut yang melibatkan lebih banyak peserta didik, untuk memengaruhi pola interaksi siswa, sebagai alternatif terhadap struktur kelas dan juga membuat peserta didik lebih bertanggung jawab terhadap hasil belajar. *Numbered head Together* (NHT) adalah pembelajaran yang berkelompok lalu setiap anggota kelompok di beri nomor dan setiap kelompok di berikan tugas untuk didiskusikan dengan kelompok masing-masing kemudian guru akan memanggil salah satu nomor yang ada dalam kelompok untuk maju mempresentasikan dan kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan yang di akhiri guru membenarkan dari hasil presentasi peserta didik yang kurang tepat yang dikemukakan oleh Hamdani (2011: 89).

## METODE

Jenis penelitian menggunakan eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan pendekatan kuantitatif (Ali Maksum 2012:98). Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Driyorejo yang berjumlah 358 siswa dari 11 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* karena pemilihan sampel yang dipilih bukan individu melainkan kelompok. Dalam hal ini kelompok yang dijadikan sampel adalah kelas XI TPM 2 sebagai kelompok eksperimen

berjumlah 22 siswa dan kelas XI TITL 2 sebagai kelompok kontrol berjumlah 26 siswa SMK Negeri 1 Driyorejo. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian pengetahuan berupa tes pilihan ganda, sedangkan penilaian keterampilan *passing* sepakbola menggunakan kaki bagian dalam berupa rubrik penilaian penerapan pembelajaran *passing* sepakbola menggunakan kaki bagian dalam

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Penghitungan Kelompok Eksperimen**

Deskripsi	Pretest		Posttest	
	Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan
Rata-rata ( <i>mean</i> )	61,36	39,09	67,27	54,09
Standar deviasi	11,66	11,91	12,41	10,53
Varian	136,14	141,99	154,11	111,03
Nilai Maksimum	80,00	70,00	80,00	80,00
Nilai Minimum	30,00	30,00	40,00	40,00
Peningkatan %	9,62%		38,37%	

Berdasarkan tabel 1 hasil perhitungan yaitu:

1. *Pretest* pengetahuan berikut nilai *mean* besarnya 61,36, nilai varian sebesar 136,14, nilai standar deviasi 11,66, nilai paling rendah sebesar 30,00 dan yang paling tinggi sebesar 80,00. *Pretest* keterampilan dengan nilai *mean* sebesar 39,09, nilai varian sebesar 141,99, nilai standar deviasi 11,91, nilai paling rendah sebesar 30,00 dan yang paling tinggi sebesar 70,00.
2. *Posttest* pengetahuan berikut nilai *mean* besarnya 67,27, nilai varian besarnya 154,11, nilai standart deviasi 12,41, nilai paling rendah sebesar 40,00 dan yang paling tinggi sebesar 80,00. *Posttest* keterampilan besarnya nilai *mean* besarnya 54,09, nilai varian besarnya 111,03, nilai standar deviasi 10,53, nilai paling rendah sebesar 40,00 dan yang paling tinggi sebesar 80,00.

**Tabel 2. Hasil Penghitungan Pre Test Dan Post Test Kelompok Kontrol**

Deskripsi	Pretest		Posttest	
	Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan
Rata-rata ( <i>mean</i> )	63,07	36,53	59,23	44,23
Standar deviasi	13,19	7,97	12,30	13,01
Varian	174,15	63,53	151,38	169,38
Nilai Maksimum	90,00	50,00	70,00	70,00
Nilai Minimum	30,00	30,00	30,00	30,00
Peningkatan %	-6,09%		21,05%	

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol yaitu:

1. *Pretest* pengetahuan dengan nilai *mean* sebesar 63,07, nilai varian sebesar 174,15, nilai standar deviasi 13,19, nilai paling rendah sebesar 30,00 dan yang paling tinggi sebesar 90,00. *Pretest*

keterampilan dengan nilai *mean* sebesar 36,53, nilai varian sebesar 63,53, nilai standar deviasi 7,97, nilai paling rendah sebesar 30,00 dan yang paling tinggi sebesar 50,00.

2. *Posttest* pengetahuan dengan nilai *mean* sebesar 59,23, nilai varian sebesar 151,38, nilai standar deviasi 12,30, nilai paling rendah sebesar 30,00 dan yang paling tinggi sebesar 70,00. *Posttest* keterampilan dengan nilai *mean* sebesar 44,23, nilai varian sebesar 169,38, nilai standar deviasi 13,01, nilai paling rendah sebesar 30,00 dan yang paling tinggi sebesar 70,00.

**Tabel 3. Hasil Penghitungan Uji Normalitas Kelompok Eksperimen**

Deskripsi	pengetahuan		Ketrampilan	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
N	22	22	22	22
Mean	61,36	67,27	39,09	54,09
p- value	0,210	0,176	0,052	0,152
Keterangan	$(p) > \alpha = 0,05$	$(p) > \alpha = 0,05$	$(p) > \alpha = 0,05$	$(p) > \alpha = 0,05$
Status	Normal	Normal	Normal	Normal

Dari penjelasan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi dari hasil perolehan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepakbola untuk *pre test* dan *post test* diperoleh nilai signifikansi P-Value lebih besar dari nilai *alpha* (5%), sehingga dapat diputuskan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti bahwa data memenuhi asumsi normal. Sehingga data penelitian tersebut layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

**Tabel 4. Hasil Penghitungan Uji Beda Sampel Berbeda**

	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Sig. (2tailed)	Keterangan
Pengetahuan	0.786	1,678	0,008	Ada Pengaruh
Ketrampilan	3.227	1,678	0,002	Ada Pengaruh

Berdasarkan pada tabel 4 menunjukan bahwa hasil uji delta pengetahuan mempunyai nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0.786 >  $T_{tabel}$  1,67866 dengan sig = 0,008 <  $\alpha = 0,050$  dan ketrampilan control *pre test* dan *post test* mempunyai nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3.227 >  $T_{tabel}$  1,67866 dengan sig = 0,002 <  $\alpha = 0,050$  yang sesuai dengan kriteria pengujian. Hal ini berarti menunjukan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga ada pengaruh perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan kemampuan *passing*

menggunakan kaki bagian dalam pembelajaran sepakbola pada siswa kelas XI TPM 2 SMK Negeri 1 Driyorejo.

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola terdapat pengaruh hasil belajar di kelompok eksperimen kelas XI TPM 2 karena diberikan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) sedangkan pada kelompok kontrol kelas XI TITL 2 tidak dapat pengaruh karena diberikan model pembelajaran permainan modifikasi

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas XI TPM 2 SMK Negeri 1 Driyorejo diketahui bahwa :Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepakbola pada siswa kelas XI TPM 2 SMK Negeri 1 Driyorejo dalam aspek pengetahuan dengan  $T_{hitung} -2,200$   $T_{tabel} 2,080$  dengan taraf signifikansi  $0,039 < 0,050$  yang berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, dan aspek ketrampilan dengan  $T_{hitung} -7,070$   $T_{tabel} 2,080$  dengan taraf signifikansi  $0,039 < 0,050$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Besarnya pengaruh aspek pengetahuan sebesar 9,62% dan aspek ketrampilan sebesar 38,37%.

### Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

1. Untuk guru penjas supaya dapat memberikan metode yang tepat dan yang tepat untuk materi permainan sepakbola guna meningkatkan teknik dasar sepakbola.
2. Penelitian supaya dikembangkan lagi sehingga perlu dilakukan penelitian yang sejenis dan disarankan mengambil subjek yang lebih banyak sehingga dapat dijadikan bahan kajian yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fajirin, Yanuar. 2014 Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Sepakbola (Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Tarik sidoarjo).
- Hamdani. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika ISSN: 2339-1685 Vol.4, No.10, hal 924-935 Desember 2016 <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>
- Maksum, Ali. 2012 *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University press.
- Milke, Danny 2008. *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Bandung: Paka Raya Pustaka
- Perez, S., R (2012). Higher Education and Efficiency in Europe: A Comparative Analysis. *Rsearch in*

*Higher Education Journal. 1-13. Retrieved from*  
<http://www.aabri.com/manuscripts/111068.pdf>

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*  
(*Mengembangkan Profesionalisme Guru*).  
Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Burcak, Keskin (2015). *Journal of Educational Research*  
*and Reviews*. Vol. 10(22), pp. 2860-2868, 23  
November, 2015 DOI: 10.5897/ERR2015.2444  
Article Number: 033BF6756367 ISSN 1990-  
3839 Copyright © 2015 Author(s) retain the  
copyright of this article  
<http://www.academicjournals.org/ERR>

Wahyu Wijayanti Nia, Roemintoyo, Murwaningsih Tri.  
(2017). *Journal of Education 259 and Learning*.  
Vol. 11 (3) pp. 257-261

